

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan terkait penerapan teori manajemen properti pada SMA N 1 Bantul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kondisi gedung bangunan pada SMA N 1 Bantul telah sesuai ketentuan yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Rombongan belajar, luas lahan, luas bangunan, dan komponen ruang semuanya telah memenuhi klasifikasi sebagai sekolah yang baik untuk siswa menuntut pendidikan. Selain itu, sekolah tetap melakukan pembaharuan di semua komponen untuk menciptakan sekolah yang nyaman untuk siswa.
- 2) SMA N 1 Bantul telah melakukan pemeliharaan ringan maupun berat pada komponen arsitektural, elektrik, struktural, mekanikal, dan tata graha. Setiap komponen tersebut memiliki proses pemeliharaan dan jangka waktu pemeliharaan yang berbeda, sesuai dengan kondisi dan daya tahan komponen tersebut. Pemeliharaan yang dilakukan secara terjadwal dan konsisten membuat kondisi bangunan terawat serta daya tahan gedung bangunan dapat bertahan lebih lama.

Selain itu, SMA N 1 Bantul juga melakukan perawatan terhadap komponen gedung yang mengalami kerusakan ringan maupun sedang sehingga belum pernah mengalami kerusakan yang berat. Oleh karena itu, kondisi bangunan gedung serta sarana dan prasarana SMA N 1 Bantul sangat terawat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai akreditasi bagian sarana dan prasarana mendapatkan nilai 98.

3) Dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan perawatan gedung bangunan SMA N 1 Bantul juga mengalami hambatan. Hambatan yang terjadi adalah dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan masih terdapat kekurangan. Hal tersebut diakibatkan karena sumber dana yang dimiliki SMA N 1 Bantul hanya berasal dari BOS dan sumbangan sukarela dari komite sekolah yang nominalnya tidak pasti.